

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, umur perusahaan, dan ukuran KAP terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan berdasarkan opini audit, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Hal ini berarti kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan.
2. Kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikansi 0.282 lebih besar dari 0.05 ( $0.282 > 0.05$ ). Hal ini berarti kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan.
3. Umur perusahaan memiliki nilai signifikansi 0.014 lebih kecil dari 0.05 ( $0.014 < 0.05$ ). Hal ini berarti umur perusahaan berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan.
4. Ukuran KAP memiliki nilai signifikansi 0.144 lebih besar dari 0.05 ( $0.144 > 0.05$ ). Hal ini berarti ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan.
5. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dan ukuran KAP memiliki nilai signifikansi 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Hal ini berarti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dan ukuran KAP secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat kewajaran laporan keuangan. Model regresi logistik yang dihasilkan mampu memprediksi opini auditor mengenai kewajaran laporan keuangan dengan akurasi sebesar 64,6%.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel penelitian yang relatif terbatas, yaitu hanya sebanyak 26 perusahaan di sektor *property* dan *real estate*.
2. Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya 5 tahun pada tahun 2014 hingga 2018.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini terbatas hanya pada struktur kepemilikan, umur perusahaan, serta ukuran KAP.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan

Perusahaan harus selalu mempertahankan integritas dari laporan keuangan yang dihasilkan agar sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Hasil dari audit laporan keuangan yaitu berupa opini audit akan mencerminkan kondisi perusahaan dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan akan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mereka yang berdampak bagi perusahaan.

2. Bagi investor

Sebagai investor tentunya opini audit yang dihasilkan oleh kantor akuntan publik menjadi hal yang diperhatikan oleh investor dalam pengambilan keputusan. Opini audit mencerminkan laporan keuangan yang disajikan apakah sudah sesuai dengan standar dan juga kondisi yang sebenarnya. Kondisi tersebut akan menjadi perhatian bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Dalam mengambil sebuah keputusan sebaiknya investor tidak hanya melihat dari sisi opini audit, tetapi juga melihat faktor-faktor lain perusahaan dan lebih objektif untuk berinvestasi.

3. Bagi auditor

Auditor hendaknya selalu mempertahankan independensi dan objektivitas dalam melaksanakan proses audit laporan keuangan dari suatu perusahaan, terlepas dari KAP *Big Four* maupun KAP *Non-Big Four*, sehingga opini audit yang dihasilkan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan dan

akan berguna bagi pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan untuk mengambil sebuah keputusan.

4. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian dan selalu memperbaharui tahun pengamatan penelitian.
  - b. Memperluas objek penelitian dengan menggunakan jenis industri lainnya dan menambah jumlah sampel penelitian.
  - c. Menambah jumlah variabel independen yang mempengaruhi tingkat kewajaran laporan keuangan seperti ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, kualitas audit, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan variabel lainnya baik keuangan maupun non-keuangan yang dapat mempengaruhi tingkat kewajaran laporan keuangan. Selain itu variabel dependen yang digunakan dapat seperti integritas laporan keuangan atau kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, I. (2011). *Pengaruh Investment Opportunity, Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Agoes, S. (2012). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik)* (4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ainul, A. (2004). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Utang. *Jurnal Studi Bisnis*, 2(1), 19-30.
- Albrecht, W., S., Chad O., A., Conan C., A., & Mark F., Z. (2012). *Fraud Examination* (4 ed.). OH: South Western, Cengage Learning.
- Andra. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching setelah ada Kewajiban Rotasi Audit di Indonesia*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Ardiyos. (2010). *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services* (16 ed.). United States: Pearson Education.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsih, L., & Anisykurlillah, I. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap, dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1-10.
- Astria, T., & Ardiyanto, M. (2011). *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Bastian, I. (2001). *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-15.
- Firyana, Rachma, A., & Aditya Septiani. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggantian Kantor Akuntan Publik Secara Voluntary (Studi Empiris pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di BEI). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gideon. (2011). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Coorporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 172-194.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S. (2010). *Accounting Theory*. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Gunarsih, T. (2004). Masalah Keagenan dan Strategi Diversifikasi. *Kompak*, 10, 52-59.
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh independensi, corporate governance, dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2(1), 61-76.
- Ichtiarni, H. D., Retnowati, N., & Rahmasari, A. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Cosmetic And Household Yang Terdaftar di BEI (2014-2017). *Jurnal Manajemen Brachmarck*, 193-202.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irawan, B. (2006). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Jensen, M., & W., M. (1976). Theory of Firm: Managerial Behavior Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Johnstone, Karla, M., Audrey, A. G., & Larry, E. R. (2014). *Auditing: A Risk-Based Approach To Conducting A Quality Audit*. USA: South Western Cengage Learning.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. diakses pada 23 April 2019.
- Kartika, A., & Nurhayati, I. (2018). Determinan Integritas Laporan Keuangan: Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from Online: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>

- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Mayangsari, S. (2003). Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Audit, serta Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya 16-17 Oktober 2003*, 1255-1273.
- Mudasetia, & Solikhah, N. (2017). Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 167-178.
- Murwaningsari, E. (2010). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 30-41.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 . (2008). *Jasa Akuntan Publik*.
- Permanasari, W. E. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.
- PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 1. (2018). *Tentang Penyajian Laporan Keuangan*.
- Qoyyimah, S., Kholmi , M., & Harventy, G. (2017). Pengaruh struktur corporate governance, audit tenure, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 781-790.
- Rakhmi, R., & Soedjatmiko. (2013). Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 43, 67-86.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7 ed.). United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Setyawati, L. J. (2015). Kualitas informasi pelaporan keuangan: faktor-faktor penentu dan pengaruhnya terhadap efisiensi investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*, XXV(2), 186-196.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujono, & Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Interen dan Faktor Eksteren terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1).

- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1-12.
- Susanti, R. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Tarjo. (2002). Analisa Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajemen Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Mumpublik di Indonesia. *Tesis*.
- Tehrani, H., Cornett, M., Marcus, A., & Saunders, A. (2006, January). Earnings management, corporate governance, and true financial performance. *Corporate Governance and True Financial Performance*.
- Tobing, R., & Nirwana. (2004). *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta: Atalya Rileni Sucedo.
- Togasima, C., & Christiawan, Y. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012. *Bussiness Accounting Review*, 2, 151-159.
- Tuanakotta, T. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8. (1995). *Tentang Peraturan Pasar Modal*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8. (1997). *Tentang Dokumen Perusahaan*.
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan keputusan keuangan sebagai variabel intervening. *Symposium Nasional Akuntansi*, 1-9.
- Warta Ekonomi. (2017). Ketika Skandal Fraud Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC. <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html>. diakses pada 25 Januari 2019.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia.
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15, 15-26.
- Wulandari, N., & Budiarta, I. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Komite Audit, Komisaris Independen dan Dewan Direksi Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *E-Journal Akuntansi*, 574-586.